

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENCUCI
SEPEDA MOTOR MENGGUNAKAN MODEL *DIRECT
INSTRUCTION* PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS IX SLB WARAQIL JANNAH X KOTO TANAH
DATAR**

SKRIPSI



Oleh :

TEGUH SHULHA SHIDQI

NIM.20003149

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

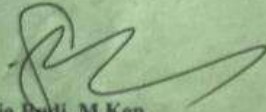
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENCUCI SEPEDA MOTOR
MENGUNAKAN MODEL DIRECT INSTRUCTION PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IX DI SLB WARAQIL JANNAH X KOTO**

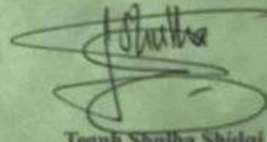
Nama : Teguh Shulha Shidqi
Nim : 20003149
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik,



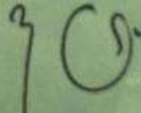
Ns. Setia Duli, M.Kep.
NIP. 19920101201903 1 016

Padang, Februari 2024
Mahasiswa



Teguh Shulha Shidqi
NIM.20003149

Diketahui oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Afrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820814 200812 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Menggunakan Model Direct Instruction Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Ix Di Sib Waraqil Jannah X Koto Tanah Datar



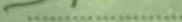
Nama : Teguh Shulha Shidqi

NIM : 20003149

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ns. Setia Budi, M.Kep	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Shulha Shidqi

Nim/BP : 20003149/2020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mencuci Sepeda Motor
Menggunakan Model *Direct Instruction* Pada Anak Tunagrahita
Ringan Kelas IX SLB Waraqil

Jannah X Koto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar hasilnya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan atura berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Teguh Shulha Shidqi

20003149

ABSTRAK

Teguh Shulha Shidqi : Meningkatkan Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Menggunakan Model *Direct Instruction* Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX SLB Waraqil Jannah X Koto

penelitian ini dilatar belakangi terkait permasalahan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan kelas IX SLB Waraqil Jannah X Koto. Dalam studi pendahuluan ditemukan Saat pelaksanaan pembelajaran mencuci sepeda motor, terdapat penurunan minat dan kebosanan pada sebagian anak-anak. Selain itu, anak-anak dengan tunagrahita ringan mengalami kendala dalam menjalankan tugas ini dengan baik dan sesuai prosedur. Hal ini menyebabkan minat terhadap keterampilan mencuci sepeda motor pun semakin berkurang. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran keterampilan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai evaluasi di bawah rata-rata KKM. Terkait pembelajaran yang diberikan belum optimal. Terlihat guru menggunakan beberapa metode, seperti metode ceramah dan metode demonstrasi untuk memberikan pemahaman terhadap anak tersebut, namun ditemukan bahwa siswa masih sering lupa dengan nama alat, bahan serta langkah-langkah mencuci sepeda motor. Hal ini menyebabkan guru membutuhkan tenaga ekstra pada saat menjelaskan pembelajaran mencuci sepeda motor.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas dalam memperbaiki pembelajaran. Peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru bertindak sebagai kolabolator. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Adapun data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Subjek penelitian yakni dua orang tunagrahita ringan. Dalam pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor menggunakan model *direct instruction*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor yang telah dilakukan siswa. Dimana proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan awal siswa yang dalam kategori masih rendah, yakni dengan skor perolehan siswa IG 31,57% dan RY 36,84%. Setelah diberi tindakan pada siklus I dan II kemampuan siswa meningkat secara optimal dan pemebelajaranpun menjadi menyenangkan dengan prolehan skor IG 80,26% dan RY 82,89%. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan kelas IX.

Kata kunci : *Direct Instruction*, mencuci sepeda motor, tunagrahita

ABSTRACT

Teguh Shulha Shidqi : Improving Motorcycle Washing Skills Using the *Direct Instruction* Model for Mild Intellectual Disability Students in Grade IX at Waraqil Jannah X Koto Special School

This research is motivated by issues related to the learning difficulties in motorcycle washing skills among mild intellectual disability students in Grade IX at Waraqil Jannah X Koto Special School. In the preliminary study, it was found that during the motorcycle washing lessons, there was a decrease in interest and boredom among some students. Additionally, students with mild intellectual disabilities faced challenges in performing this task well and according to the procedures. This led to a decrease in interest in motorcycle washing skills. Based on the evaluation results of the skills learning, students received evaluation scores below the average Minimum Mastery Criteria (KKM). The provided learning was not optimal, as observed in the use of several methods by the teacher, such as lecture and demonstration methods to convey understanding to the students. However, it was found that students still often forgot the names of tools, materials, and steps in motorcycle washing. This required the teacher to exert extra effort when explaining motorcycle washing lessons.

The type of research conducted is classroom action research, a collaboration between the researcher and the class teacher to improve learning. The researcher acted as the initiator of actions, while the teacher acted as a collaborator. The research was carried out in two cycles, with a total of four meetings. Data were obtained through observation and tests, with two mild intellectual disability students as research subjects. The motorcycle washing skills learning utilized the *direct instruction* model.

The research results indicate an improvement in students' motorcycle washing skills. The learning process proceeded well according to the planned schedule. This is evidenced by the initial low-level abilities of students, as indicated by IG 31,57% and RY 36,84 scores. After interventions in cycles I and II, students' abilities improved optimally, and the learning process became enjoyable, resulting in higher IG 80,26% and RY 82,89% scores. Based on the research findings and data analysis, it can be concluded that the *direct instruction* model can enhance motorcycle washing skills for mild intellectual disability students in Grade IX.

Keywords: *Direct Instruction*, motorcycle washing, intellectual disability

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, nikmat, karunia serta kebahagiaan tak terhingga yang selalu diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa peneliti sampaikan kepada baginda Al-Mukarrom Rasulullah Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau menyebarkan kebaikan, mengajarkan umatnya kepada yang ma'ruf dan menjauhi dari segala perbuatan yang munkar. Sehingga kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Tak lupa penulis sampaikan salam dan hantaran doa kepada keluarga dan sahabat Rasulullah SAW yang rela berjuang bersama-sama membantu rasul dalam menegakkan kebenaran.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang pembelajaran keterampilan mencuci sepeda motor, hakikat anak Tunagrahita, model *Direct Instruction*, dan kerangka berpikir, Bab III metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. Bab IV berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus. Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang sekiranya telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Seperti kata pepatah manusia

saling membutuhkan satu sama lainnya. Terutama sekali kepada para ahli, karya-karyanya yang penulis akses melalui buku dan website dan penulis gunakan sebagai acuan dari sumber tulisan skripsi, semoga pahala selalu dilimpahkan kepada beliau semuanya amiin.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu merahmati dan memberkati beliau amiin. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti sangat berharap adanya masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kedepannya

Padang, Februari 2024

Peneliti

Teguh Shulha Shidqi

Nim.20003149

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak banyaknya kepada pihak-pihak yang berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripisi ini, penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Rabbul ‘Alamiin, Allah SWT. Ya Allah terimakasih, karena telah kebersamai penulis disetiap hembusan nafas, engkau selalu mendengarkan keluh kesah, sedih, rasa gundah, doa, dan patah hati penulis. Terimakasih telah menghibur penulis dengan segala nikmat yang tiada henti mengalir. Peluk penulis selalu ya Rabb, dekapkan penulis selalu bersama-Mu, jadikan penulis sebagai seorang hamba yang mencintai-Mu amiiin
2. Nabi Muhammad SAW. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah mengutus para nabi dan rosul sebagai penunjuk arah kebenaran. Semoga shawalat nan salam selalu dilimpahkan kepada beliau, keluarga serta nabinabi sebelum beliau amiiin. Terimakasih penulis ucapkan, karena telah berjuang mensejahterakan umat, mencintai dengan tulus seluruh umat. Semoga beliau senantiasa memberikan syafaat kepada penulis dan kita umatnya amiiin.
3. kepada orang tua tercinta, doa dan kasih sayang kalian menjadi pendorong utama dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Terimakasih atas segala

kebahagian yang telah kalian limpahkan kepada anakmu ini. Tenaga, materi, tangis, lelah dan letihmu dalam membesarkan anakmu. Semoga dibalas oleh Allah SWT dengan kebahagiaan yang tiada tara. Ya Allah, tuhan yang maha pemurah dan penyayang, selalu ku panjatkan doaku kepada-Mu tiada henti air mataku mengalir, ya Allah ampunilah dosa kedua orang tuaku, sehatkanlah badan dan fikirannya, karuniakanlah rezeki yang melimpah kepada keduanya, maafkanlah segala kesalahannya, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi hamba. Kabulkanlah segala hajatnya sebagaimana mereka selalu membagikan rezeki dari-Mu kepada anakanaknya. Kabulkanlah segala cita-citanya terutama berhaji ke Baitullah, lindungilah mereka dari azab kubur dan api nerakamu ya Rabb, wafatkanlah mereka dalam keadaan Husnul Khatimah, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga Firdausmu ya Rabb, sebagai balasan kebaikan di dunia amiin. Anakmu ini berdoa semoga ama dan ine dipanjangkan umur, dan rezeki anakmu mengalir deras sehingga senantiasa membahagiakan ama dan ine.

4. Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, saya ingin menyampaikan penghargaan mendalam kepada para tokoh mulia yang telah meninggalkan penulis untuk kembali kepada Sang Pencipta, terutama nenek Hj. Sri Bulen, Nurma, kakek H. Sulaiman, dan Almarhum Idris. Terima kasih kepada nenek Hj. Sri Bulen atas nasehat dan bimbingannya yang tak ternilai, serta yang memberikan ilmu dan inspirasi yang memotivasi perjalanan hidup saya. Kepada Nurma walaupun tidak pernah bertemu terimakasih sudah mendidik ayah saya menjadi seorang insan yang cinta kepada keluarganya. Kepada kakek

H. Sulaiman dan Almarhum Idris, terima kasih atas bimbingan yang menjadi cahaya terang dalam kegelapan perjalanan hidup. Semoga Allah melapangkan kuburan mereka, memberikan tempat yang layak di sisi-Nya, dan membalas kebaikan yang telah mereka berikan. Dengan kerendahan hati, saya berdoa agar amal perbuatan dan ilmu yang diberikan oleh mereka menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan semoga mereka mendapatkan kebahagiaan abadi di sisi Allah SWT.

5. Saya mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga besar H. Sulaiman atas dukungan moril dan materil yang senantiasa diberikan, yang telah menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan dengan cepat.
6. Penghargaan setinggi langit saya persembahkan kepada keluarga besar yang berada di Bener Meriah, yang telah menjadi tiang kokoh dalam membangun fondasi kehidupan.
7. Terima kasih tak terhingga juga kepada para guru di MIN, SMP, dan MAN, ustadz/ustadzah dan bapak ibu dosen yang dengan kesabaran dan dedikasinya membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan yang berharga. Kalian semuanya memiliki peran penting bagi penulis mewujudkan mimpi penulis sampai sekarang ini. Penulis tidak dapat membalas jasa dan kebaikan yang telah guru-guru semua berikan kepada penulis. Muridmu ini selalu mendoakan kalian semua agar dilimpahkan pahala kebaikan serta selalu dalam penjagaan Allah SWT dunia dan akhirat. Amiin.

8. Kepada Ibu Kepala Departemen Pendidikan Luar biasa ibu Elsa Efrina, M.Pd, dan bapak ibu Staf Tata Usaha Pendidikan Luar Biasa atas dukungan, arahan serta kemudahan dalam membantu prosesnya administrasi yang diberikan selama perjalanan penelitian ini, saya juga mendoakan agar urusan Ibu Elsa Efrina M.Pd dalam menyelesaikan S3 nya agar di beri kemudahan serta kelancaran. Amiin.
9. Rasa terima kasih saya tujukan kepada dosen pembimbing bapak Ns. Setia Budi, S.Kep., M.Kep. bukan hanya pembimbing Akademik tapi juga pernah menjadi pembimbing HMD Ketika saya menjadi anggota dan ketua HMD Pendidikan Luar Biasa, seseorang yang memiliki jiwa kesabaran dan kebaikan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Syukur tiada hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah mempertemukan penulis dengan guru yang sangat baik sekali. Penulis mendoakan agar bapak diberikan Kesehatan, rezeki dan semoga Allah selalu menjaga bapak di dunia dan di akhirat kelak amiin. Penulis juga ingin menyampaikan kepada bapak selamat atas jabatan barunya sebagai Kepala Labor Pendidikan Luar Biasa semoga Amanah yang di percayai kepada bapak dapat bapak pegang dengan baik
10. Kepada dosen penguji ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd. yang dengan kesabaran dan kebijaksanaannya memberikan panduan, saran, dan kritik konstruktif yang sangat berharga bagi kemajuan penelitian ini.

11. Doa dan terima kasih yang tulus saya haturkan kepada keluarga besar SLB Waraqil Jannah X Koto yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan semangat dalam penelitian ini. Juga kepada siswa SLB Waraqil Jannah, yang menjadi inspirasi luar biasa dalam mengeksplorasi isu-isu inklusi pendidikan.
12. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat saya ucok yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moral dalam setiap tantangan juga kepada fathurrahman, rosy mahersa yang selalu mau di susahkan Ketika peneliti sedang melaksanakan perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini. Kepada teman teman Angkatan, teman teman sekolah yang sekarang juga sedang berjuang baik di satu kampus maupun beda kampus. Kepada kakak tingkat kak Inez, bg reski, bg lian, bg fadel dan semua individu yang dengan berbagai cara telah berkontribusi dalam perjalanan perkuliahan ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hakikat Tunagrahita Ringan.....	10
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	10
2. Penyebab Anak Tunagrahita Ringan.....	12
3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	14
4. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	16
B. Konsep Pembelajaran Keterampilan Vokasional	18
1. Pengertian pembelajaran Keterampilan Vokasional	18
2. Jenis Jenis Pembelajaran Keterampilan Vokasional	20
3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Vokasional	21
C. Keterampilan vokasioanal Mencuci Motor.....	22
1. Pengertian keterampilan mencuci motor	22

2. Tujuan keterampilan mencuci motor	22
3. Persiapan dan Langkah – Langkah mencuci motor	24
D. Hakikat Model Direct Instruction.....	27
1. Pengertian model <i>Direct Instruction</i>	27
2. Ciri – ciri model <i>Direct instruction</i>	28
3. Kelebihan <i>Direct Instruction</i> antara laian ;.....	28
4. Kekurangan <i>Direct Instruction</i> antara laian ;.....	29
5. Langkah-langkah dalam <i>Direct instruction</i> antara lain :	29
6. Langkah-langkah pembelajaran mencuci sepeda motor menggunakan Model <i>Direct Instructinon</i> dalam pembelajaran, ialah	30
E. Penelitian relevan.....	31
F. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	39
C. Subjek Penelitan	40
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Defenisi Operasional Variabel	40
F. Prosedur Penelitan.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	54
A. Kondisi Awal	54
B. Pelaksanaan siklus 1	56
C. Pelaksanaan Siklus II.....	70
D. Pembahasan antar siklus.....	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89
F. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUPAN	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir.....	37
Bagan 3.1 prosedur penelitian.....	42
Table 3.1 Katagori Penilaian	47
Table 3.2 hasil kriteria hasil penilaian.....	57
Grafik 4.1 Kemampuan awal anak Tunagrahita kelas IX.....	60
Gambar 4.2 hasil rekapitulasi kegiatan keterampilan mencuci sepeda motor....	88
Gambar 4.3 Rekapitulasi siklus I.....	90
Gambar 4.4 Rekapitulasi siklus II.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Format Wawancara).....	101
Lampiran 2 (Hasil Wawancara).....	102
Lampiran 3 (CP dan ATP Mencuci sepeda Motor).....	103
Lampiran 4(Kisi-kisi penilaian mencuci sepeda motor)	104
Lampiran 5 (IHasil Kemampuan Awal).....	109
Lampiran 6 (Modul Ajar)	115
Lampiran 7 (Modull Ajar Pertemuan 1 Siklus I).....	129
Lampiran 8 (Modull Ajar Pertemuan 2 Siklus I).....	130
Lampiran 9 (Modull Ajar Pertemuan 3 Siklus I).....	135
Lampiran 10 (Modul Ajar Pertemuan 4 Siklus I).....	138
Lampiran 11 (Modul Ajar Pertemuan 1 Siklus II).....	141
Lampiran 12 (Modul Ajar Pertemuan 2 Siklus II).....	144
Lampiran 13 (Modul Ajar Pertemuan 3 Siklus II).....	147
Lampiran 14 (Modul Ajar Pertemuan 4 Siklus II).....	150
Lampiran 16 (Hasil penilaian pertemuan 2 Siklus I).....	158
Lampiran 16 (Hasil penilaian pertemuan 3 Siklus I).....	163
Lampiran 17 (Hasil penilaian pertemuan 4 Siklus I).....	168
Lampiran 18 (Rekapitulasi Penilaian Siklus 1).....	173

Lampiran 19 (Hasil penilaian pertemuan 1 Siklus II)	174
Lampiran 20 (Hasil penilaian pertemuan 2 Siklus II)	179
Lampiran 21 (Hasil penilaian pertemuan 3 Siklus II)	184
Lampiran 22 (Hasil penilaian pertemuan 4 Siklus II)	189
Lampiran 23 (Rekapitulasi siklus 2).....	194
Lampiran 24 (Dokumentasi penelitian).....	195
Lampiran 25 surat penelitian.....	197
Lampiran 26 surat balasan.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktis terkait dengan pekerjaan disebut dengan pendidikan keterampilan vokasional. Tujuannya adalah mempersiapkan individu agar kompeten dalam menjalankan pekerjaan tersebut dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Pendekatan vokasional menyediakan dasar kuat bagi pelatihan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, membuat pembelajaran lebih kontekstual. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis guna mencapai kompetensi di lingkungan kerja. Inilah yang membuat pendidikan vokasional memberikan persiapan yang penting bagi siswa termasuk dengan anak berkebutuhan khusus salah satunya anak tunagrahita ringan dalam menghadapi tantangan memasuki dunia kerja.

Anak tunagrahita ringan didefinisikan sebagai individu dengan kondisi kecacatan intelektual yang signifikan. Intelektual di sini mengacu pada kapasitas kognitif dan kemampuan intelektual individu untuk memahami dan memproses informasi. Secara umum, anak tunagrahita ditandai dengan skor IQ di bawah 70 (*American Psychiatric Association, 2013*). Kondisi ini, yang umumnya hadir sejak usia dini, memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar, beradaptasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan vokasional di berikan kepada anak tunagrahita ialah untuk memberikan bekal keterampilan dan kemandirian kepada anak

tunagrahita serta kemandirian sesuai dengan minat bakat, dan potensi pada anak tunagrahita (Cendaniarum & Supriyanto, 2020). Salah satu bentuk keterampilan vokasional yang bisa diberikan kepada anak tunagrahita ringan ialah bentuk kedalam perbengkelan. Keterampilan juga sangat penting di berikan kepada siswa karena ketreampilan menyiapkan siswa agar dapat bekerja di masa yang akan datang.

Mencuci motor termasuk kedalam bidang perbengkelan yang dimana proses pembersihan, pemeliharaan, dan perawatan kendaraan bermotor dengan menggunakan model dan bahan tertentu. Tujuan utama dari mencuci motor adalah untuk menjaga kebersihan dan penampilan motor, menghindari akumulasi kotoran, dan melindungi bagian-bagian vital dari kerusakan akibat paparan elemen-elemen lingkungan seperti debu, kotoran, air hujan, dan polusi atmosfer.

Mencuci motor bukan hanya sebatas aspek estetika, tetapi juga berperan dalam memperpanjang umur motor dan menjaga fungsionalitasnya. Keterampilan mencuci motor merujuk pada kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membersihkan dan merawat kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, dengan cara yang efektif dan aman. Proses mencuci motor mencakup penggunaan model, alat, dan produk pembersih yang tepat untuk menghilangkan kotoran, debu, noda, dan zat kontaminan lainnya yang menempel pada permukaan motor. Keterampilan ini melibatkan pemahaman tentang tahapan proses, penggunaan produk pembersih, serta model pelaksanaan yang benar. keterampilan mencuci motor mempunyai tujuan untuk

menyiapkan dan menghasilkan siswa yang mampu mencuci motor yang semula kotor dapat dicuci dengan bersih dan benar, sehingga nantinya anak tersebut dapat membuat keterampilan ini menjadi pekerjaan setelah anak lulus sekolah (Rizqi & Sartinah,2020).

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 3 oktober 2023 di kelas IX SLB Waraqil Jannah, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Peneliti telah bertanya kepada guru dengan sejumlah pertanyaan. Didapatkan informasi bahwa banyak keterampilan yang di sediakan oleh sekolah tergantung minat dan bakat siswa. Selanjutnya guru memfasilitasi berbagai keterampilan dari siswa, sebagai contoh keterampilan siswa yang sudah di jalani saat ini ada kriya kayu, tata busana, tata boga dan bengkel seperti keterampilan mencuci motor. Keterampilan sepeda motor termasuk pada perbengkelan yang dimana keterampilan mencuci sepeda motor tersebut hanya dilakukan pada sepeda motor kecil seperti motor bebek dan matic. Guru menjelaskan bahwa persentase capaian pembelajaran dalam kurikulum pada anak tunagrahita dilihat dari kondisi anak. Adapun kurikulum yang digunakan untuk SMPLB ialah 40% pembelajaran akademik dan 60% pembelajaran vokasional.

Pada proses pembelajaran keterampilan mencuci motor guru memperhatikan kesiapan peserta didik dan melihat hasil yang di peroleh oleh peserta didik. Di SLB Waraqil Jannah, umumnya guru menerapkan metode ceramah dan metode demonstrasi . Saat pelaksanaan pembelajaran mencuci sepeda motor, terdapat penurunan minat dan kebosanan pada sebagian anak-

anak. Selain itu, anak-anak dengan tunagrahita ringan mengalami kendala dalam menjalankan tugas ini dengan baik dan sesuai prosedur.

Peneliti melakukan penilaian keterampilan mencuci motor pada tanggal 20 oktober 2023 kepada anak tunagrahita ringan, dan mendapatkan hasil di bawah KKM 70 bahwasanya anak tunagrahita ringan masih memerlukan bantuan guru dalam menyiapkan alat seperti menyiapkan ember, selang sabun cuci motor dan kit pengkilat. Dalam Langkah Langkah pun anak tunagrahita masih banyak memerlukan bantuan guru seperti mengambil alat dan bahan, mengambil ember, mengambil sabun cuci motor, mengaduk sabun cuci motor, mengambil ember yang berisikan sabun cuci motor, menyemprot seluruh bagian motor, menggosok bagian mesin motor, menggosok bagian depan motor, menggosok samping kanan motor, menggosok bagian kiri motor, menggosok ban depan, menggosok ban belakang, mengeringkan bagian bawah, mengeringkan bagian mesin, mengeringkan bagian samping kanan, mengeringkan bagian samping kiri, dan anak masih belum mampu menyiapkan kit dan penggunaan kit di dalam pencucian motor. Berdasarkan hasil asesmen di atas didapatkan intrepentasi hasil analisis tugas anak tunagrahita ringan dalam mencuci sepeda motor memperoleh nilai 31,57% dan 36,84% dapat di lihat pada lampiran 5 pada halaman 105.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan keterampilan mencuci motor kepada anak tunagrahita ringan agar anak tunagrahita ringan dapat bekal untuk kedepannya. Jadi peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan

model *direct instruction* dalam meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan. Jadi peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan Model *Direct Instruction*.

Direct Instruction adalah pendekatan pengajaran yang berfokus pada penggunaan model instruksi yang terstruktur, sistematis, dan eksplisit dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran yang jelas dan langsung kepada peserta didik dengan tujuan mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara yang terstruktur dan memudahkan pemahaman. *Direct Instruction* menekankan penggunaan model yang terorganisir dan langkah-langkah yang jelas untuk memaksimalkan pemahaman dan retensi informasi. Pendekatan ini memandang bahwa pemahaman konsep dan keterampilan dapat ditingkatkan melalui pemberian informasi yang eksplisit dan berurutan, yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk merespons dan menerima umpan balik segera. *Direct Instruction* juga menekankan perlunya pengulangan yang cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks *Direct Instruction*, guru memegang peran sentral sebagai instruktur utama yang memberikan arahan dan membimbing peserta didik melalui materi pelajaran. Guru menggunakan strategi pengajaran yang sistematis dan Model yang telah terbukti efektif, termasuk langkah-langkah seperti penyampaian konsep, contoh konkret, latihan berulang, dan umpan balik yang jelas.

Keutamaan Model *Direct Instruction* dalam meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor. Pertama, melalui pemberian arahan dan

petunjuk eksplisit, *Direct Instruction* memungkinkan peserta didik dengan mudah memahami langkah-langkah mencuci sepeda motor, mengurangi kesalahan saat melakukan mencuci sepeda motor, dan meningkatkan efisiensi saat mencuci sepeda motor. Kedua, dengan mengikuti instruksi yang telah ditetapkan, model *Direct Instruction* membantu menjamin konsistensi hasil, memungkinkan peserta didik mencapai standar kualitas yang diharapkan dalam setiap sesi mencuci sepeda motor. Selanjutnya, model *Direct Instruction* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan motorik melalui latihan dan pengulangan terstruktur, memungkinkan peningkatan presisi gerakan saat melakukan tugas mencuci sepeda motor. Selain itu, pembelajaran model *Direct Instruction* memastikan pemahaman mendalam tentang produk dan bahan yang digunakan, membantu peserta didik menjadi lebih terinformasi tentang kecocokan produk dan cara penggunaannya. Terakhir, melalui pemberian umpan balik langsung, model *Direct Instruction* memberikan kesempatan optimal bagi mahasiswa untuk memperbaiki teknik peserta didik dengan cepat dan efektif. Sehingga, penerapan model *Direct Instruction* menjadi strategi yang bijak dalam membentuk peserta didik menjadi praktisi yang mahir dalam mencuci sepeda motor.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor bagi anak tunagrahita ringan menggunakan Model *Direct Instruction*. Maka dari itu, dilakukan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

Menggunakan Model *Direct Instruction* pada Anak Tunagrahita Ringan kelas IX SLB Waraqil Jannah X Koto Tanah Datar”

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan adalah :

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Waraqil Jannah?
- b. Apakah Keterampilan mencuci motor dapat ditingkatkan menggunakan Model *Direct Instruction*?

2. Pemecahan Masalah

- a. Meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Waraqil Jannah
- b. Meningkatkan Keterampilan mencuci sepeda motor dapat ditingkatkan menggunakan Model *Direct Instruction*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di jelaskan, maka tujuan penelitian antara lain :

- a. Meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor terhadap tunagrahita ringan menggunakan *Direct Instruction* pada ank tunagrahita ringan di slb waraqil Jannah

- b. Memberikan Model pembelajaran baru bagi guru dalam peningkatan keterampilan mencuci sepeda motor menggunakan Model *Direct Instruction* pada anak tunagrahita ringan di SLB Waraqil Jannah

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis:

Peningkatan Wawasan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pengetahuan teoritis dengan menambah wawasan tentang cara meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor melalui Model *direct instruction* bagi anak tunagrahita ringan. Ini dapat memperkaya literatur akademis dalam bidang pendidikan khusus.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti: Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas Model *direct instruction* dalam mengajarkan keterampilan mencuci sepeda motor kepada anak tunagrahita ringan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.
- b. Bagi Kepala Sekolah dan Guru: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk anak tunagrahita ringan. Sekolah dapat mengadopsi Model *direct instruction* sebagai salah satu alat untuk mengajarkan keterampilan kepada siswa.

- c. Bagi Peneliti Berikutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam penelitian mengenai penggunaan Model *direct instruction* dalam konteks pendidikan khusus. Mereka dapat memanfaatkan temuan dan metodologi dari penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian mereka sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan khusus, seperti guru dan kepala sekolah, serta bagi peneliti yang akan datang dalam bidang ini.